

BAB III METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (Aksi) tertentu melalui penerapan pembelajaran sikap demi meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan sikap siswa dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), yang dimaksud PTK adalah “Suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.” PTK dapat dipaparkan dalam gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan, dan kelas sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan adalah suatu gerakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di kelas VII 4 SMP Negeri 4 Kendari. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada semester genap, Setelah seminar proposal. Dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 16 Maret 2020.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII 4 yang terdiri dari 34 siswa. Berdasarkan dari hasil observasi dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas VII 4 tersebut merupakan kelas yang memiliki antusias belajar Pendidikan Agama Islam yang masih rendah sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar.

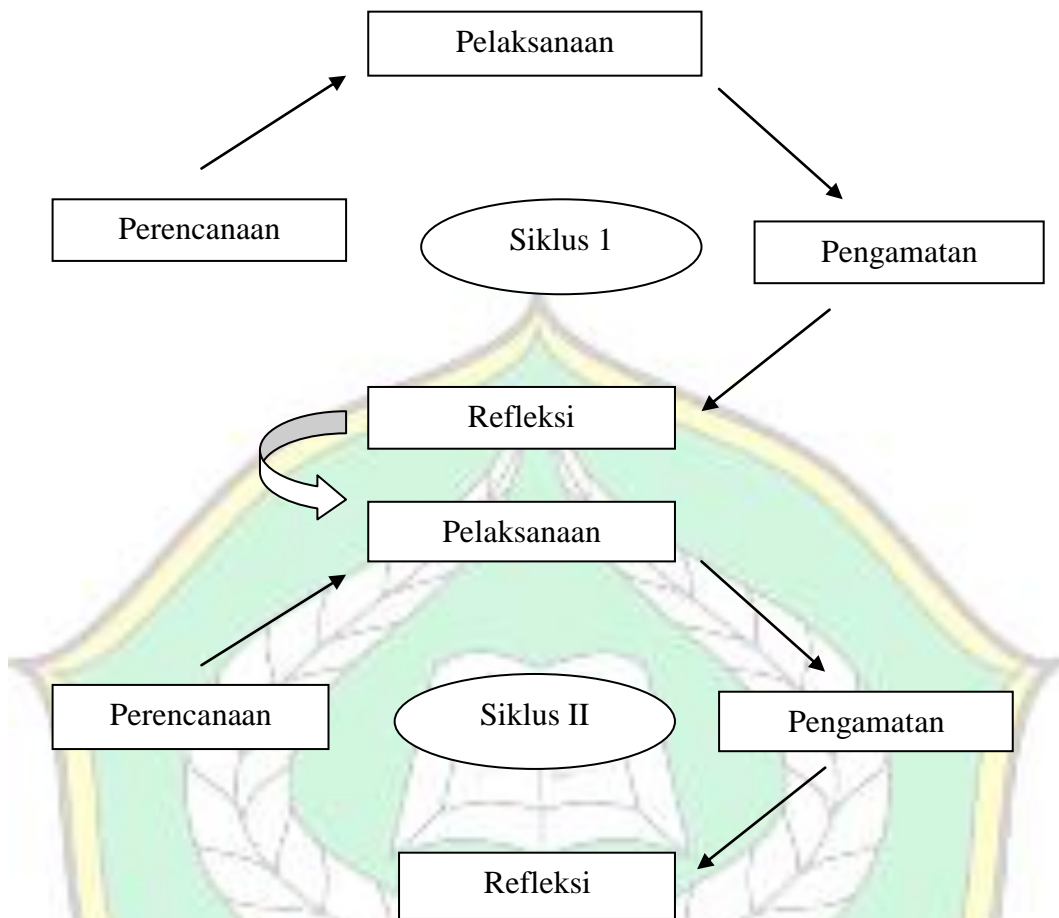
Objek penelitian disini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dengan strategi *Take and Give* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Kendari

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor yang diselidiki. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, dimana kedua siklus tersebut merupakan rangkaian yang saling berkaitan, pelaksanaan siklus I merupakan lanjutan dari pelaksanaan siklus II

Adapun pelaksanaan tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, alur penelitian ini terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model siklus pelaksanaan penelitian Kemmis & Mc Taggart. (Suharsimi Arikunto, h,16).

Jika siklus II belum tercapai, maka penelitian ini dilanjutkan kesiklus selanjutnya sampai tujuan penelitian tercapai. Jumlah siklus penelitian ditentukan oleh situasi dan kondisi lapangan dengan mengacu pada kriteria ketuntasan belajar atau keberhasilan peneliti dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari gambar di atas tampak bahwa setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

Siklus 1

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam kegiatan ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Membuat lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan strategi *Take and Give*
- c. Menyiapkan materi pembelajaran.
- d. Menyiapkan media berupa kartu yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan *Take and Give*, buku Pendidikan Agama Islam kelas VII, papan tulis dan lain-lain.
- e. Membuat soal evaluasi untuk tes tindakan siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Take and Give* yaitu Pertama guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya, kedua guru menjelaskan materi sesuai topik, ketiga guru memantau penguasaan peserta setiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (hapal) kurang lebih 5 menit, keempat semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, kelima tiap siswa harus mencatat nama pasangan pada kartu kontrol, keenam demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing, ketujuh untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan sesuai dengan kartunya (kartu orang lain). Disamping itu observasi memantau sikap siswa selama KBM berlangsung sesuai lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan kelas dengan

penerapannya strategi *Take and Give* dilaksanakan dengan menggunakan siklus dan akan berhenti jika indikator penelitian telah tercapai melalui evaluasi.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan tujuannya untuk mengetahui aktivitas siswa dan kemampuan peneliti dalam membimbing siswa dalam menerapkan strategi *Take and Give* yang dibantu oleh observer, kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes tertulis.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi digunakan untuk mereview apakah kegiatan yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan atau belum. Dalam refleksi ini dilakukan identifikasi hambatan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran maupun faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga berguna untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya. Pada tahap ini merupakan tahap untuk menentukan apakah siklus masih dilanjutkan atau tidak, dengan mengacu pada evaluasi tindakan siklus, jika tindakan indikator penelitian belum tercapai maka kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dalam materi lanjutan dengan strategi pembelajaran yang sama pada siklus sebelumnya.

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan

rencana yang disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jika pada siklus II belum mencapai target yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus III.

3.4 Instrument Penelitian

Instrument penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan silabus pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung seperti lembar instrument observasi kegiatan guru, lembar instrument observasi siswa dan evaluasi yang berisi soal-soal sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Take and Give*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra dengan lembar observasi kegiatan. Lembar ini di susun oleh peneliti untuk mengamati hasil belajar siswa. Penelitian dan kolabolator mengamati semua tindak belajar siswa kelas VII 4 SMP Negeri 4 Kendari saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Take and Give* .

b. Tes

Metode tes mempunyai banyak ragam. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau achievement tes. Tes ini di gunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu”. Tes yang diberikan berupa pos tes tenik ini di gunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan di lakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu informasi yang di peroleh dari hasil data yang terdapat dalam suatu tempat. Data dokumentasi diperoleh dari catatan wali kelas guru dan daftar nilai.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menghitung data-data perolehan nilai siswa pada setiap siklus dengan rumus sebagai berikut:

a). Menemukan nilai rata-rata:

$$X = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa.

N = Jumlah siswa secara keseluruhan. (Anas Sudjono, 2003, h,84).

b). Menentukan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Prestasi jumlah siswa.

$\sum f$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.

N = jumlah siswa secara keseluruhan. (Supardi, 2006, h,28).

c). Menentukan peningkatan hasil belajar:

$$P = \frac{\text{Poserate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Peningkatan Hasil Belajar.

Poserate = Nilai sudah diberikan tindakan.

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan. (Zainal Aqib, Dkk, 2002, h, 53).

3.6 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa mencapai standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar belajar Minimum (SBM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai ≥ 73 , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%. (Mulyasa, 2002, h,218).